

**PENERAPAN *LEARNING START WITH A QUESTION STRATEGY*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN PKn SISWA KELAS V
SDN 2 BACEM KABUPATEN BLORA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

JOKO EKO JUANTO

A 510 090 126

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan ini pembimbing/ skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Hj. Risminawati, M.Pd

NIP/NIK : 195403171982032002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Joko Eko Juanto

NIM : A 510090126

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : “PENERAPAN *LEARNING START WITH A QUESTION STRATEGY* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PKn SISWA KELAS V SDN 2 BACEM KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2012/2013”

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 15 Maret 2013

Pembimbing



Dra. Hj. Risminawati, M.Pd

ABSTRAK

PENERAPAN *LEARNING START WITH A QUESTION STRATEGY* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PKn SISWA KELAS V SDN 2 BACEM

Joko Eko Juanto, A510090126, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Motivasi dan hasil belajar siswa melalui strategi *Learning Start with a Questions strategy* pada pelajaran Pkn yang berdampak pada hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Bacem. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subyek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 2 Bacem yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki – laki, dan 13 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan Motivasi belajar siswa pada pelajaran Pkn yang berdampak pada hasil belajar siswa. Peningkatan Motivasi tersebut terlihat dalam 5 indikator yaitu ketekunan dalam mengerjakan tugas, mendengarkan penjelasan guru, bertanya apabila kurang paham, menjawab pertanyaan yang diajukan guru atau siswa lain, dan kerja sama dengan anggota kelompok. Ketekunan dalam mengerjakan tugas pada Pra siklus sebesar 32,5%, siklus I sebesar 76, 25%, siklus II sebesar 87,5%. Mendengarkan penjelasan guru pada Pra siklus sebesar 36,25%, siklus I sebesar 78,75%, siklus II sebesar 85%, Bertanya apabila kurang paham pada Pra siklus sebesar 42,5%, siklus I sebesar 62,5%, siklus II sebesar 83,75%. Menjawab pertanyaan yang diajukan guru atau siswa lain pada Pra siklus sebesar 31,25%, siklus I sebesar 56,25%, siklus II sebesar 80%. Kerja sama dengan anggota kelompok pada Pra siklus sebesar 30%, siklus II sebesar 46,25%, siklus II sebesar 82,5%. Peningkatan Motivasi belajar siswa berdampak pada pelajaran Pkn dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang diperoleh data pada pra siklus sebanyak 6 siswa atau sebesar 30% mengalami ketuntasan, siklus I sebanyak 13 siswa atau sebesar 65% mengalami ketuntasan, pada siklus II prosentase ketuntasan yang diperoleh sebanyak 16 siswa atau sebesar 80%. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa metode pembelajaran *Learning Start with a Questions strategy* dapat meningkatkan Motivasi dan hasil belajar siswa pada pelajaran Pkn kelas V SDN 2 Bacem Blora tahun ajaran 2012/2013.

Kata kunci: *Strategi Pembelajaran Learning Start with a Questions strategy, Motivasi belajar, hasil belajar PKn.*

PENDAHULUAN

Rendahnya motivasi dan hasil belajar PKn dialami siswa kelas V SD Negeri 2 Bacem, hal ini dapat dilihat dari rendahnya keaktifan belajar Pendidikan Kewarganegaraan, meliputi ketekunan dalam mengerjakan tugas mendengarkan penjelasan guru, bertanya apabila kurang paham, menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau siswa lain, dan kerjasama dengan anggota kelompok. Hal ini disebabkan karena guru masih menggunakan strategy ceramah dalam menyampaikan materi kepada siswa, sehingga membuat siswa jenuh dengan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif, dan kurang memperhatikan siswanya.

Peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar melalui strategi *Learning Start with a Questions strategy* siswa kelas V SD Negeri 2 Bacem. Kendala dalam mengajar PKn bukan saja terletak pada tingkat kesulitan materi, akan tetapi juga kurangnya motivasi belajar dari dalam diri siswa untuk belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

Pendidikan Kewarganegaraan termasuk pendidikan yang diprioritaskan di sekolah dasar, karena mencakup masa depan siswa kelak di masyarakat, maka dari itu mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan sangat penting bagi siswa sekolah dasar untuk bekal kelak di masyarakat. Pembelajaran dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Motivasi merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi membangkitkan semangat seseorang dalam melakukan sesuatu agar dapat belajar dengan baik siswa harus termotivasi dahulu, motivasi sebagai pendorong dan menggerakkan energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Indikator motivasi belajar yang digunakan peneliti antara lain:

- 1) ketekunan dalam mengerjakan tugas

- 2) mendengarkan penjelasan guru
- 3) bertanya apabila kurang paham
- 4) menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau siswa lain
- 5) kerjasama dengan anggota kelompok.

Strategi pembelajaran yang digunakan peneliti adalah Strategi *Learning Start with a Questions*, Langkah – langkahnya adalah ;

1. Guru memberikan teks bahan ajar yang telah dipersiapkan
2. Setiap siswa menyusun daftar pertanyaan pada lembar kerja
3. Secara acak guru menawarkan dari pertanyaan siapa yang dibahas pertamakalinya
4. Guru mendialogkan pertanyaan-pertanyaan tersebut
5. Guru menyimpulkan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Sekolah yang digunakan peneliti sebagai tempat penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri 2 Bacem, dan dilaksanakan pada awal semester Genap (dua) bulan Januari yaitu pada tanggal 29 januari sampai 7 february 2013. Jenis Penelitian yang dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang menjadi subyek adalah Guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Bacem dengan Jumlah 20 siswa, 7 siswa laki – laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian ini untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *Learning Start with a Questions Strategy*.

Pengambilan data dilakukan dengan, observasi, metode tes, dokumentasi dan wawancara.

1. Observasi

Menurut Heru (2006) observasi dalam konteks penelitian ilmiah adalah studi yang disengaja dan dilakukan secara sistematis, terencana, terarah pada suatu tujuan dengan mengamati dan mencatat fenomena atau perilaku satu atau kelompok orang dalam konteks kehidupan sehari-hari dan

memperhatikan syarat-syarat penelitian ilmiah. Dengan demikian hasil pengamatan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. <http://riskofdawn.blogspot.com/2011/12/pengertian-obsevasi-dan-tujuan.html>. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati tindak mengajar guru dan tindak belajar siswa

2. Tes

Menurut Purwanto (2010:63) tes merupakan alat ukur untuk pengumpulan data di mana dalam memberikan respons atas pertanyaan dalam instrument, peserta didorong untuk menunjukkan penampilan maksimalnya. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setiap siklus.

3. Wawancara

Menurut Djumhur dan Muh Surya Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog (Tanya jawab) secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung. <http://dunia-penelitian.blogspot.com/2011/10/pengertian-teknik-wawancara-observasi.html>

4. Dokumentasi

Pengertian Dokumentasi menurut Paul Otlet pada International Economic Conference tahun 1905 adalah kegiatan khusus berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penemuan kembali dan penyebaran dokumen. <http://wawan-junaidi.blogspot.com/2011/12/pengertian-dokumentasi.html>.

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data untuk mengetahui informasi atau data dengan buku-buku, arsip yang berhubungan dengan yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan nama siswa serta foto rekaman proses tindakan penelitian.

Miles dan Huberman dalam Sugiono (2008:91) yang membagi kegiatan analisis menjadi beberapa bagian yaitu: reduksi data, penyajian

data, dan penarikan kesimpulan. (Jurnal skripsi UIN Malang Muhammad luqman nurrochmaddani)

Langkah-langkah analisis data model analisis interaktif dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah pertama dalam proses analisis data yang diperoleh yakni berkaitan dengan memfokuskan, mengatur dan memilih hal-hal yang kiranya dibutuhkan atau tidak di dalam penelitian. Reduksi data diperoleh dari hasil observasi, tes tertulis maupun dokumentasi. Dalam proses reduksi data peneliti menyeleksi data-data yang relevan dengan masalah peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi Learning start with a questions strategy

b. Penyajian Data

Dalam tahap penyajian data, data yang telah diperoleh dari hasil reduksi data akan diolah kembali dan disajikan dalam bentuk yang bermacam-macam sesuai dengan kondisi data saat itu.

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk teks naratif. Penyajian data merupakan tahapan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya, untuk dianalisis dan diambil tindakan yang dianggap perlu.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan dan dapat dipahami permasalahan yang sebenarnya dalam tahap ini peneliti menindak lanjuti dari hasil reduksi dan penyajian data, setelah itu peneliti menarik kesimpulan dengan cara menjawab permasalahan yang ada dengan bukti-bukti yang telah terkumpul.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 29 Januari 2013 kemudian dilanjutkan pada pada 31 Januari 2013. Siklus I

dilaksanakan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start with a Question Strategy* dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran yaitu 4x35 menit.

Perencanaanya sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi Kebebasan Berorganisasi
- 2) Menyiapkan media yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan soal Lembar Kerja Siswa
- 4) Menyiapkan soal evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan materi Kebebasan Berorganisasi yang diajarkan guru dan berdampak pada hasil belajar.
- 5) Menyiapkan penilaian indikator motivasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini guru mengucapkan salam, berdo'a, dan melakukan presensi. Setelah itu guru mempersiapkan materi ajar dan media untuk mengajar.

- 2) Kegiatan inti berlangsung tiga hal atau tiga tahap :

Pertemuan pertama

- a) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi ini guru peneliti mengenalkan materi yang akan dipelajari, selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan mekanisme proses pembelajaran yang akan dilakukan.

- b) Elaborasi

Kegiatan elaborasi ini guru membagi siswa menjadi 3 kelompok dimana setiap kelompok beranggotakan 6-7 siswa, tujuan dibentuk

kelompok adalah untuk memudahkan siswa dalam membuat pertanyaan. Setelah itu guru memberikan teks tentang kebebasan berorganisasi kepada siswa, kemudian siswa disuruh membaca dan memahami seluruh isi teks tersebut dalam waktu tertentu. Apabila siswa menemui kata sukar/tidak dimengerti siswa, siswa disuruh untuk menggaris bawahi kata/kalimat tersebut untuk dituliskan dan ditanyakan pada sesi berikutnya. Selanjutnya guru menyuruh setiap kelompok untuk menyusun pertanyaan sebanyak-banyaknya, supaya lebih mudah setiap siswa menuliskan satu pertanyaan ke dalam lembar pertanyaan yang disediakan. Kemudian guru menawarkan secara acak pertanyaan kelompok yang akan dibahas pertamakalinya. Setelah itu guru mendialogkan pertanyaan-pertanyaan tersebut bersama siswa.

c) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi ini guru memberikan penjelasan dan konfirmasi, dan siswa berhak memberikan respon mengenai penjelasan tersebut.

Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua untuk Siklus I ini tidak jauh beda dengan pembelajaran pertemuan pertama, perbedaannya pada pertemuan kedua ini guru peneliti mengadakan penilaian indikator motivasi belajar untuk mengetahui sejauh mana motivasi belajar PKn siswa dan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.

b. Refleksi

Refleksi tindakan pada siklus I ini lebih difokuskan pada masalah yang muncul selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan siklus I, dapat disimpulkan bahwa dalam proses kegiatan belajar mengajar ditemukan permasalahan sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan dan penelitian sudah sesuai dengan rencana, tetapi hasil yang dicapai pada siklus I belum sesuai yang diharapkan peneliti. Masih ada siswa yang belum paham mengenai materi, guru kurang memberikan instruksi yang jelas tentang langkah-langkah pembelajaran.
- 2) Guru tidak meminta siswa untuk menyampaikan materi di depan kelas
- 3) Guru kurang memotivasi siswa untuk memberikan tanggapan.
- 4) Indikator motivasi menunjukkan bahwa
 - a) Ketekunan dalam mengerjakan tugas sebesar 76,25%
 - b) mendengarkan penjelasan guru sebesar 78,75%
 - c) bertanya apabila kurang paham sebesar 62,5%
 - d) menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau siswa lain sebesar 56,25%
 - e) kerjasama dengan anggota kelompok sebesar 46,25%

Dari data di atas menunjukkan bahwa indikator belum sesuai dengan yang diharapkan peneliti, sehingga perlu dilakukan tindak lanjut.

1. Hasil tes menunjukkan bahwa siswa yang tuntas belajarnya pada siklus I adalah 65%. Sehingga ketuntasan belajar belum tercapai, perlu dilakukan tindakan lanjutan.
2. Banyak siswa yang malu bertanya walaupun mereka belum memahami materi ajar.

2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Pelaksanaan Siklus II ini hampir sama pada Siklus I, Siklus II dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2013 dan dilanjutkan tanggal 7 Februari 2013, dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran (4 x 35 menit), siklus II ini tetap akan

melaksanakan tindakan utama seperti siklus I, yaitu menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start with a Questions Strategy*.

b. Observasi Tindakan Kelas Siklus II

Hasil pengamatan pada Siklus II sebagai berikut:

1. Tindakan Mengajar

Tindak mengajar guru adalah sebagai berikut :

- a) Di awal pembelajaran guru menjelaskan tujuan pembelajaran, dan memberi gambaran umum mengenai materi pelajaran
- b) Guru menjelaskan mekanisme pembelajaran kepada siswa secara rinci.
- c) Guru membagi siswa dalam 3 kelompok kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca teks dan memahami seluruh isi teks tersebut. Setelah membaca, siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan pada lembar yang disediakan setelah itu guru mendialogkan pertanyaan-pertanyaan tersebut bersama siswa, dan juga interaksi guru kepada siswa lebih diperbanyak lagi, serta menjelaskan kepada siswa dengan se jelas-jelasnya supaya siswa benar-benar paham mengenai materi yang diajarkan.
- d) Guru menyimpulkan pembelajaran bersama siswa.
- e) Selanjutnya guru memberikan soal evaluasi untuk dikerjakan, hal ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi yang baru saja disampaikan oleh guru melalui strategi pembelajaran *Learning Start with a Questions Strategy*.

2. Tindak Belajar

Dari hasil penelitian tes yang diberikan peneliti terhadap siswa maka terungkap ada peningkatan motivasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Menurut peneliti hasil ini sudah memuaskan peneliti,

c. Refleksi

Refleksi pada siklus II ini difokuskan pada permasalahan dan hasil yang dicapai selama pelaksanaan pembelajaran siklus II, maka dalam pembelajaran ditemukan masalah dan hasil sebagai berikut :

- a. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam siklus II ini secara keseluruhan sudah baik, hasil yang dicapai pada siklus II sudah sesuai dengan harapan peneliti, yaitu seluruh indikator motivasi siswa sudah melebihi 75%. Sebagian besar siswa sudah paham mengenai materi semenjak guru memberikan instruksi yang jelas tentang langkah-langkah pembelajaran.
- b. Setelah guru memotivasi siswa untuk memberikan tanggapan dan meminta siswa untuk menyampaikan materi di depan kelas.
- c. Proses pembelajaran dapat berlangsung dengan interaktif dan komunikatif dan menyenangkan, sehingga siswa termotivasi untuk belajar Pendidikan Kewarganegaraan.
- d. Indikator motivasi menunjukkan bahwa
 - 1) Ketekunan dalam mengerjakan tugas sebesar 87,5%
 - 2) mendengarkan penjelasan guru sebesar 85%
 - 3) bertanya apabila kurang paham sebesar 83,75%
 - 4) menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau siswa lain sebesar 80%
 - 5) kerjasama dengan anggota kelompok sebesar 82,5%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru kelas V SD Negeri 2 Bacem tentang penerapan *Learning Start with a Question Strategy* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mata pelajaran PKn pada siswa kelas V SDN 2 Bacem Dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Indikator motivasi belajar

- 1) Ketekunan dalam mengerjakan tugas pada Pra siklus sebesar 32,5%, siklus I sebesar 76,25%, siklus II sebesar 87,5%.
 - 2) Mendengarkan penjelasan guru pada Pra siklus sebesar 36,25%, siklus I sebesar 78,75%, siklus II sebesar 85%
 - 3) Bertanya apabila kurang paham pada Pra siklus sebesar 42,5%, siklus I sebesar 62,5%, siklus II sebesar 83,75%.
 - 4) Menjawab pertanyaan yang diajukan guru atau siswa lain pada Pra siklus sebesar 31,25%, siklus I sebesar 56,25%, siklus II sebesar 80%.
 - 5) Kerja sama dengan anggota kelompok pada Pra siklus sebesar 30%, siklus I sebesar 46,25%, siklus II sebesar 82,5%.
- b. Peningkatan Motivasi belajar siswa berdampak pada pelajaran Pkn dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang diperoleh data pada pra siklus sebanyak 6 siswa atau sebesar 30% mengalami ketuntasan, siklus I sebanyak 13 siswa atau sebesar 65% mengalami ketuntasan, pada siklus II prosentase ketuntasan yang diperoleh sebanyak 16 siswa atau sebesar 80%.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhibbin Syah.2010.*Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana.2010.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Purwanto,M.2011.*Evaluasi Hasil Belajar*.Yogyakarta:Pustaka Belajar
- Risminawati,Mulyadi.2012.*Model Model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*.Surakarta:Pendidikan Sekolah Dasar FKIP UMS
- Syaiful Bahri.2011.*Psikologi Belajar edisi revisi 2011*.Jakarta:PT Rineka Cipta
- Yayat Hayati.2008.*Perilaku Organisasi*.Bandung:Alfabeta
- faisalrohman.blogspot.com./2009/05/motivasi-belajar diakses pada 15 januari 2013.

<http://amrih-emery-nashif.blogspot.com/2012/07/indikator-motivasi-belajar.html>. diakses pada 15 januari 2013.

<http://dedi26.blogspot.com/2012/06/pengertian-strategi-pembelajaran.html> diakses pada 20 november 2012.

<http://dunia-penelitian.blogspot.com/2011/10/pengertian-teknik-wawancara-observasi.html> diakses pada 28 Februari 2013

<http://harisbanjarmasin.blogspot.com/2012/03/definisi-pendidikan-kewarganegaraan.html> diakses pada 14 januari 2013

<http://mbegeudut.blogspot.com/2011/02/pengertian-hasil-belajar-menurut-para.html#.UOuOY-T7J4c> diakses pada 20 november 2012.

<http://mudjiarahardjo.com/materi-kuliah/270.html?task=view>. diakses pada 15 januari 2013.

<http://navelmangelep.wordpress.com/2012/03/19/penelitian-tindakan-kelas-suatu-reflektif-dalam-perbaikan-kualitas-pembelajaran>. diakses pada 15 januari 2013.

<http://rajawaligarudapancasila.blogspot.com/2011/09/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html> diakses pada 27 Januari 2013.

<http://riskofdawn.blogspot.com/2011/12/pengertian-observevasi-dan-tujuan.html> diakses pada 27 Januari 2013.

<http://wawan-junaidi.blogspot.com/2011/12/pengertian-dokumentasi.html>. diakses pada 27 Januari 2013.

<http://www.duniapsikologi.com/pengertian-motivasi/> diakses pada 20 November 2012.

Jurnal skripsi. Muhammad Agus Amrillah .UIN Malang

Jurnal skripsi. Muhammad Luqman Nurrochmaddani. UIN Malang

Jurnal skripsi. Noviani Dwi Hartini.fkip.uns.2011